

.PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN SISWA PADAMATERI MENGENAL RUMAH ADAT INDONESIA DENGAN PENGGUNAAN GALLERY WALK

Yeni Eriza¹

Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga

(Universitas Muhammadiyah Riau)

e-mail: ¹xxxx@xxxx.xxx, ²xxx@xxxx.xxx, ³xxx@xxxx.xxx

(e-mail: namaanda@yahoo.co.id, namaanda@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 (dua) siklus. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas III SDN 005 Hangtuah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes. Penerapan model pembelajaran Gallery Walk dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pkn khususnya kompetensi dasar Mengenal Rumah Adat di Indonesia bagi siswa kelas III SDN 005 Hangtuah Tahun Pelajaran 2021/2022. siklus II sebanyak 94 % (16 anak) mencapai ketuntasan belajar dan sebanyak 6 % (1 anak) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 72,35, nilai rata-rata kelas pada siklus I 77,94 dan rata-rata kelas siklus II 84,12. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa mencapai peningkatan sebesar 41% dan nilai rata-rata kelas meningkat 11,77 jika dibandingkan dengan kondisi awal.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pkn, Rumah Adat, Gallery Walk

Abstract

This research uses Classroom Action Research (CAR) with 2 (two) cycles. The subjects of this study were third grade students at SDN 005 Hangtuah. The data collection techniques used were observation, and tests. The application of the Gallery Walk learning model can improve learning outcomes for Civics subjects, especially the basic competence of Knowing Traditional Houses in Indonesia for third grade students at SDN 005 Hangtuah for the 2021/2022 academic year. Cycle II as many as 94% (16 children) achieved complete learning and as many as 6% (1 child) had not achieved complete learning. With the class average score in the initial conditions 72.35, the class average value in the first cycle 77.94 and the second cycle class average 84.12. The results of the non-test observation of the learning process showed that students were more active during the learning process. Overall, students' learning mastery achieved an increase of 41% and the average grade value increased by 11.77 when compared to the initial conditions.

Keywords: Learning Outcomes, Pkn, Traditional House, Gallery Walk

1. Pendahuluan

Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Shobry Sutikno, pada dasarnya ada dua kompetensi yang harus dimiliki serta dikuasai oleh guru yaitu kompetensi menguasai materi atau bahan pelajaran dan kompetensi menguasai ilmu mendidik. Dalam hubungan dengan pencapaian hasil belajar ini dalam implementasi suatu materi pelajaran tertentu dapat dijadikan indikator sebagai pencapaian tujuan belajar secara umum. Pendekatan pembelajaran otentik memberikan langkah alternatif bagi seorang guru dalam memberikan materi pelajaran sehingga pelajaran tidak monoton seperti yang terjadi saat ini, misalnya metode konvensional (ceramah). Hal ini sebagai konsekuensi dari keterkaitan antara hasil belajar suatu materi tertentu terhadap tujuan belajar. Demikian pula halnya dalam pencapaian materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bagaimana cara mempelajarinya.

Penguasaan mata pelajaran PKN materi mengenal Rumah Adat di Indonesia pada siswa kelas III 005 Hangtuah, seringkali siswa kesulitan memahami karena cenderung mengarah kehafalan dan hal ini bagi siswa adalah momok yang menakutkan. Maka untuk memahamkan siswa terhadap materi ini diperlukan strategi bermain sambil belajar sehingga tanpa terasa siswa dapat menghafalkannya.

Model pembelajaran yang mengadopsi bermain sambil belajar yaitu Gallery Walk (Pameran Berjalan) yang didalamnya ada unsur bermain sambil belajar, dimana siswa dituntut, berpikir secara aktif dan terlibat secara langsung dalam mengamati gambar dan tulisan. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, bersikap kritis, mencari kejelasan, dan membuat pengetahuan tersebut bermakna karena siswa terlibat langsung didalamnya.

Penerapan model pembelajaran Gallery Walk dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilakukan dengan relatif mudah oleh seorang guru. Dalam model pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator, guru merancang situasi sehingga siswa berperan dalam mengarahkan pembelajaran, dan guru membantu siswa menemukan pengetahuan. Dengan kemampuan manajemen kelas, guru hanya perlu memberikan arahan-arahan aktivitas yang harus dilakukan siswa serta mengkondisikan siswa agar belajar dengan menggunakan media gambar yang sering dilihat anak-anak di luar kelas. Kembali tentang materi-materi yang penting dikuasai, serta bersama siswa mengevaluasi hasil temuan siswa.

a. Gallery Walk

Model pembelajaran gallery walk merupakan bagian dari strategi-strategi pembelajaran yang ada pada model pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif). Model pembelajaran Gallery walk (pameran berjalan) atau disebut juga galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari. Model ini adalah model pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan sambil berjalan kepada kelompok lain.

Model pembelajaran gallery walk juga merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan penuh kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Dengan tujuan siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas dan menjadi siswa yang aktif baik kehadirannya, mengungkapkan pendapatnya, menemukan hal yang baru, bukan hanya sekedar siswa yang pasif. Pembelajaran ini juga dianggap menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat menambah pengalaman yang dapat mengembangkan kecakapannya.

Tujuan dari penerapan metode Gallery Walk ini adalah untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar. Kelebihan dari Gallery Walk yaitu: (a) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar. (b) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran. (c) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya. (d) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar, (e) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik, (f) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.

Kelemahan dari Gallery Walk yaitu: (a) Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya, (b) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif, (c) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit. (d) Dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, (e) Jika tanpa *peer teaching* yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

b. Hasil Belajar

Moedjiono dan Dimiyanti berpendapat bahwa, “hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan”. Selanjutnya hasil belajar menurut Agung adalah “hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran”. Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. pernyataan tersebut, menekankan bahwa hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

Dimiyati dan Moedjiono menyatakan, “ciri-ciri hasil belajar ada tiga yaitu: (1) hasil belajar memiliki kepastian berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap atau cita-cita, (2) adanya perubahan mental dan perubahan jasmani, (3) memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring”. Menurut Agung, ciri-ciri hasil belajar melibatkan perolehan kemampuan-kemampuan yang dibawa sejak lahir. Belajar bergantung kepada pengalaman, sebagai dari pengalaman itu merupakan umpan balik dari lingkungan, memperoleh kecakapan baru dan membawa perbaikan para ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengamatan dan latihan yang membawa perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Hubungan Antara Model Pembelajaran Gallery Walk Dan Peningkatan Hasil Belajar

Perencanaan tentang metode atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran terhadap suatu materi pembelajaran mencakup kegiatan guru, kegiatan siswa, pemanfaatan alat dan sumber materi pembelajaran serta alokasi waktu dalam melakukan kegiatan yang direncanakan. Metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai serta dengan mempertimbangkan hasil belajar yang

diharapkan diperoleh siswa. Masing-masing bentuk belajar menuntut metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang dipilih menekankan pada adanya keaktifan siswa dalam upaya mencapai bentuk belajar atau hasil belajar.

Penyajian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama pada materi mengenal rumah adat dengan model pembelajaran gallery walk, siswa akan tertarik karena mereka dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan membuat porto folio untuk disajikan kepada siswa yang lain dan menjawab pertanyaan dari siswa yang lain menurut kadar pengetahuan yang mereka kuasai. Setelah siswa termotivasi belajar dengan model pembelajaran gallery walk maka materi rumah adat di Indonesia akan mudah dipahami siswa karena siswa melakukan sendiri proses mencari dan menemukan melalui gambar dan tulisan rumah adat yang disajikan, maka hasil belajar tersimpan dalam ingatannya dalam jangka waktu lama, sehingga dapat melakukan pengalihan hasil belajar secara lebih baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.

Tempat penelitian adalah SDN 005 Hangtuh dan dilakukan selama sebulan pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2021. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Pengamatan (observasi), dan tes.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Analisis Nilai Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	9	53 %
2	Belum Tuntas	8	47 %
Jumlah		17	100%

Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Tes Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	50
3	Nilai Rata-rata	72,35

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada pra siklus adalah sebagai berikut : (1) Ada sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru, (2) Ada siswa yang berbicara dengan temannya., (3) Ada siswa yang bermain sendiri., (4) Metode ceramah terkesan membosankan, (5) Guru terlalu banyak mengeluarkan suara dan terkesan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Bapak Zaenuri, S.Pd.I. Guru melaksanakan model pembelajaran Gallery Walk, sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan dengan lebih dahulu memberi pengertian kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran materi mengenal rumah adat di Indonesia.

Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	12	71 %
2	Belum Tuntas	5	29 %
Jumlah		17	100%

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4 Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	2
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	3
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	3
4	Kecepatan merespon instruksi guru	2
5	Ketepatan mengerjakan tugas	3

	Jumlah Skor	13
	Rata-Rata	3
	Kriteria	Baik
	Persentase	65 %

Dari hasil penilaian pada siklus I proses penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III SDN 005 Hangtuh pada tahun 2021/2022 masih ada 5 (lima) siswa yang nilainya dibawah standar KKM yaitu 75, akan tetapi sudah ada peningkatan yang cukup signifikan dibanding pembelajaran pada pra siklus dimana siswa yang nilainya dibawah KKM ada 8 (delapan) siswa, hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk mampu meningkatkan hasil belajar.

Observasi dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam model pembelajaran yang diterapkan guru. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan : (a) Memberi pengarahan lebih lanjut tentang model pembelajaran Gallery Walk yang diterapkan agar siswa semakin paham dalam melaksanakan model pembelajaran ini, dan (b) Guru dalam mencari gambar rumah adat dari foto rumah adat yang asli sehingga siswa semakin semangat dalam belajarnya karena perbedaan gambar dengan siklus sebelumnya.

c. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Bapak Zaenuri, S.Pd.I. Guru melaksanakan model pembelajaran Gallery Walk, sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan dan memberikan penguatan berupa hadiah bagi siswa yang mendapat nilai diatas 100.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Belajar Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	16	94 %
2	Belum Tuntas	1	6 %
Jumlah		17	100%

Tabel 4.6 Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	3
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	4
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	4

4	Kecepatan merespon instruksi guru	3
5	Ketepatan mengerjakan tugas	4
	Jumlah Skor	18
	Rata-Rata	4
	Kriteria	Sangat Baik
	Persentase	90 %

Hasil penilaian pada siklus II proses penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada kelas III SDN 005 Hangtuah ada peningkatan yang signifikan dari siklus I yang sudah mencapai indikator hasil belajar dengan ketuntasan klasikal 71 %, dan pada siklus II ketuntasan mencapai 94 %.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan materi mengenal rumah adat di Indonesia dengan model pembelajaran Gallery Walk, bahkan merasa enjoy dan nyaman dengan model pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II proses penerapan model pembelajaran Gallery Walk sudah meningkat dari pada siklus I dan telah mencapai target melampaui indikator ketuntasan yaitu 75 % yaitu nilai ketuntasan 94%, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dilakukan di atas, pada pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari hasil belajar dan cara belajar siswa dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dalam penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III pada tahun pelajaran 2021/2022. Perubahan hasil belajar tersebut dapat dilihat pra siklus, dengan ketuntasan belajar hanya dicapai 9 siswa dengan prosentase 53 %, dan yang tidak tuntas ada 8 siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar naik menjadi 12 siswa dengan prosentase 71 % dan hanya 5 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II ketuntasan belajar naik lagi menjadi 94 % dengan demikian hampir seluruh siswa telah tuntas belajar kecuali satu orang.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di Indonesia pada siswa kelas III SDN 005 Hangtuah pada tahun pelajaran 2021/2022 pada permulaan siklus I siswa masih belum aktif secara keseluruhan, dengan diadakannya perubahan atau perbaikan pada tindakan siklus II siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkat tiap siklus hingga mencapai 94 % nilai ketuntasan.

Hasil tabel dibawah ini menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di

Indonesia pada siswa kelas III SDN 005 Hangtuh pada tahun pelajaran 2021/2022 telah tuntas dalam pembelajaran sehingga tindakan dihentikan.

Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Uraian	Jumlah Siswa				Rata-Rata
		Tuntas	Prosentase	Belum Tuntas	Prosentase	
1	Pra Siklus	9	53 %	8	47 %	72,35
2	Siklus I	12	71 %	5	29 %	77,94
3	Siklus II	16	94 %	1	4 %	84,12

Dari observasi terhadap siswa ditemukan hasil bahwa keaktifan belajar siswa dalam kategori baik terus meningkat hingga mencapai 90 % padahal kegiatan belajar bisa dikatakan berhasil jika 75 % siswa aktif dalam pembelajaran. Sehingga dari hasil dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Gallery Walk telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Analisis data dibawah ini mengungkapkan tingkat keaktifan siswa yang terus meningkat seiring dengan penggunaan Gallery Walk dari mulai pras siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.8 Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Uraian	Rata-Rata	Kategori	Persentase
1	Pra Siklus	1	Kurang	35 %
2	Siklus I	3	Baik	65 %
3	Siklus II	4	Sangat Baik	90 %

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN 005 Hangtuh ini mengalami beberapa kendala, yaitu: (1) Pemahaman model pembelajaran Gallery Walk kurang dimengerti siswa sehingga perlu beberapa waktu untuk memahamkan penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti., (2) Peserta didik belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran yang baru, sehingga membutuhkan beberapa waktu untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran yang dilaksanakan, (3) Waktu pelaksanaan yang mengambil jam pelajaran biasa, yang dirasa oleh peneliti kurang tepat. Seharusnya mengambil waktu luang dan hanya melibatkan siswa responden, sehingga pelaksanaan menjadi lebih fokus tidak terganggu oleh pelajaran yang lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa fakta sebagai berikut : Pertama, penerapan model pembelajaran Gallery Walk pada materi mengenal rumah adat di Indonesia bagi siswa kelas III SDN 005 Hangtuh Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu dengan mengelompokkan siswa kemudian melalui kelompok- kelompok ini

mereka membuat portofolio rumah adat di Indonesia dengan menggunting dan menempel gambar, setelah itu portolio rumah adat di Indonesia ditempel, kemudian secara berkelompok siswa saling mengunjungi gallery kelompok lain. Kelompok yang gallery rumah adatnya dikunjungi mempresentasikan sedangkan kelompok yang mengunjungi bertanya dan mencatat sehingga suasana pembelajaran PKn di kelas menjadi dinamis dan menyenangkan dengan penerapan model pembelajaran ini,. Kedua, penerapan model pembelajaran Gallery Walk dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi mengenal rumah adat di Indonesia bagi siswa kelas III SDN 005 Hangtuah Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 71 % (12 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 29 % (5 anak). Pada akhir siklus II sebanyak 96 % atau 16 siswa telah tuntas belajarnya. Nilai rata-rata kelas siklus I 77,94 dan rata-rata kelas siklus II 84,12. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa mencapai peningkatan sebesar 65 % jika dibandingkan dengan kondisi awal

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut (1) Kepada Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran Gallery Walk pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan materi yang diajarkan karena siswa lebih antusias dalam belajarnya; (2) Sekolah dan Pengurus Yayasan untuk semakin lancarnya proses pembelajaran, maka hendaknya sekolah memotivasi dan mendukung penerapan PAIKEM dalam pembelajaran; (3) Kepada Siswa harus terus meningkatkan motivasi belajar dengan bersemangat dalam belajar dan selalu memperbaharui niat belajar hanya untuk keridhaan Allah SWT; dan (4) Kepada Orang Tua harus mendukung program belajar yang di desain sekolah dengan cara selalu memantau anak ketika belajar di rumah sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Agama RI, Departemen, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Surabaya : Surya Cipta Aksara, 2001.
- Agung, A. A. Gede, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Singaraja : IKIP, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Elita, *Three Part Lesson - What is Gallery Walk ?*, dalam <http://teachingrocks.ca/three-part-lesson-what-gallery-walk/> diakses 20 Februari 2015.
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Shobry, *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2010.
- Hakiim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2011.
- Ibn Ismail al-Bukhari, Muhammad, Shahih al-Bukhari, Indonesia : *Maktabah Dahlan*, tt, juz I.
- Ismail SM, M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : RaSAIL, 2009.
- F. Punch, Keith, *Introduction To Research Methods In Education*, Singapore : SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd, 2009.
-

- Gray, Shelley, *Using Gallery Walks in the Classroom*, dalam <http://www.teachingintheearlyyears.com/2012/09/using-gallery-walks-in-classroom.html> diakses taggal 20 Februari 2015.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Mulyaningrum, Novida dan Rivai, Andi, *Pendidikan Kewarganegaraan unntuk SD/MI Kelas III*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Pendidikan Madrasah, *Direktorat, Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen AgamaRI 2010.
- Prihatin, Eka, *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada. 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Silberman, Melvin, *101 Active Learning*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2009. Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo,1996.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2005.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2011.
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Wiriaatmadja, Rochiati *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rusyan, Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung : Bina Budaya, 1993.
- Zarnuji, Syekh, *Syarah Ta'lim Muta'alim*, Semarang : Toha Putra, t.th.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan : Teori - Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
-